Buletin Mingguan

Pustakaloka

Perpustakaan Ibrahimy

Edisi 28 ✦ 11 Februari 2024 ✦ 1 Sya'ban 1445 H

Mengenali Karakter dan Sifat Manusia Melalui Wajah

BACA BUKUNYA DI PERPUSTAKAAN IBRAHIMY!

Informasi Detail Buku

Kode Buku	: 153.3 SAB s
Judul Buku	: Seni Membaca Wajah
Pengarang	: Claudia Sabrina
Penerbit	: Bright Publisher., 2020
Deskripsi Fisik	: viii + 144 hlm,; 20 cm.
ISBN/ISSN	: 978-623-7778-16-5
Tipe Isi	: -
Peresensi	: Ubaidillah Ahmad*

> Jiwa laki-laki yang sejati adalah laki-laki yang menampakkan akhlaqul karimahnya bukan keangkuhannya.
>
> *Ashabus Suffah*

Seni Membaca Wajah adalah sebuah buku yang memperkenalkan konsep tentang bagaimana wajah memiliki kedalaman makna yang luas. Wajah sering kali menjadi fokus pertama dalam setiap pertemuan. Saat melihat seseorang, kita cenderung membentuk kesan atau kesimpulan awal tentang kepribadian atau sifat mereka berdasarkan penampilan wajahnya. Bagian pertama dari buku ini secara komprehensif membahas pengantar tentang seni membaca wajah dan memberikan tinjauan menyeluruh tentang teknik-teknik dasar dalam menafsirkan ekspresi wajah. Ini menjadi fondasi penting bagi pembaca untuk memahami dasar-dasar dari seni ini sebelum menyelami lebih dalam ke dalam pengetahuan yang lebih khusus dan mendalam tentang membaca ekspresi wajah seseorang.

Kemudian, buku ini melanjutkan pembahasan dengan secara bertahap membahas sejarah membaca wajah, dimulai dari Aristoteles pada abad ke-3. Bagian selanjutnya menyoroti berbagai jenis wajah dan teknik membaca wajah seseorang. Hal ini ditinjau dari aspek-aspek fisik seperti bentuk mata, dagu, alis, hidung, dan mulut. Setiap variasi bentuk wajah memiliki interpretasi yang unik, yang menjadi fokus dalam pemahaman karakter dan

kepribadian seseorang. Dengan mendalami keragaman bentuk wajah ini, pembaca akan mendapatkan wawasan yang lebih kaya dalam memahami kompleksitas manusia melalui wajah mereka.

Membaca wajah bukan sekadar melihat gambaran fisik, tetapi juga mengurai bahasa rahasia yang tersembunyi di balik setiap ekspresi. Hal ini memungkinkan kita untuk memahami lebih dalam tentang kepribadian dan karakter seseorang. Ekspresi wajah seperti senyum, kerut dahi, atau tatapan mata dapat menjadi jendela yang membuka pandangan ke dalam pikiran dan emosi seseorang. Lebih dari itu, kemampuan membaca wajah memungkinkan kita untuk menyesuaikan cara berkomunikasi dengan individu tersebut secara lebih efektif. Namun, penting untuk diingat bahwa membaca wajah tidaklah semudah itu. Intuisi sendiri tidak cukup; diperlukan pengetahuan yang kokoh dan keterampilan teknis untuk menginterpretasikan bahasa tubuh wajah dengan tepat.

Sebagai contohnya, dalam buku ini penulis menjelaskan tentang dua jenis ekspresi, yakni ekspresi Makro dan ekspresi Mikro. Ekspresi Makro adalah ekspresi yang biasanya berlangsung dalam jangka waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan ekspresi Mikro, dengan rentang waktu sekitar 4 detik. Ekspresi Makro mencerminkan hampir seluruh spektrum emosi yang dirasakan seseorang, seperti kemarahan dan penghinaan. Di sisi lain, ekspresi Mikro adalah ekspresi yang terjadi secara singkat dan hanya menampilkan sedikit dari emosi yang sebenarnya sedang dirasakan seseorang, dengan rentang waktu yang biasanya hanya sepersekian detik.

Bentuk wajah seseorang bukan sekadar sebuah fitur fisik, melainkan sebuah cermin yang mencerminkan kekayaan karakter, kepribadian, dan watak individu tersebut. Melalui setiap lengkungan, proporsi, dan ekspresi, wajah mengungkapkan banyak hal tentang seseorang yang melebihi kata-kata yang dapat diucapkan. Membaca wajah adalah seperti membuka buku tentang seseorang, mengungkap lapisan-lapisan yang mendalam dari siapa mereka sebenarnya. Bahkan sebelum seseorang membuka mulut untuk berbicara, wajah mereka telah menyampaikan pesan yang kuat tentang siapa mereka, bagaimana mereka merasa, dan bagaimana mereka mungkin berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Kemampuan ini sangat penting, terutama dalam lingkungan sosial di mana kita berinteraksi dengan berbagai macam individu setiap hari seperti di pesantren kita tercinta ini. Wajah adalah cermin yang mencerminkan keadaan kita sehari-hari. Saat kurang tidur, mata bisa terlihat sembab; saat hormon berubah, kulit wajah bisa muncul jerawat. Setiap perubahan dalam kehidupan kita tercermin dalam wajah kita, menjadikannya sama dinamisnya dengan perjalanan hidup yang kita jalani

***Pustakawan**.

Redaksi Menerima Kiriman Karya Anda
Jangan Lupa untuk mengirimkan file foto anda

Penulis yang telah mengirimkan karyanya
berhak mendapatkan
1 Voucher Rental Komputer GRATIS!!

Karya dikirimkan ke perpustkaan Ibrahimy

Maksimal 650 Kata
(berupa resensi buku, opini, artikel, atau karikatur)

CERPEN

Cinta Dalam Lautan Doa 1

Tut ... tut .... tut ..... selang beberapa detik akhirnya panggilan itu terjawab, "Halo Assalamu'alaikum." Ucap Aldi ketika telponnya diangkat "Waalaikumsalam, iya siapa?"ujar wanita itu menjawab. "Ini aku Aldi" Jawab Aldi. " Owh Aldi, maaf ya aku gak tau kalau ini kamu." ujarnya di seberang sana. ''Iya gak papa, gimana kabarnya...?" ujarku basa-basi. "Alhamdulillah baik, owh iya katanya kamu mondok?" tanya Aldi. ''Iya, kebetulan ini udah liburan sebelum bulan puasa'' ujarnya. "Owh gitu ya. BTW kamu ada waktu besok gak?" ucapku to the point, "emm, iya ada emang kenapa?" tanyanya. "Aku sama temen-temen mau ngumpul bareng nih lama gak ketemu soalnya, gimana bisa?" ajak Aldi dibalik ponselnya. "iya bisa.'' Setelah percakapan sudah di akhiri, aldi tersenyum karena ia telah berhasil mengajak wanita yang diidamkan sejak dulu. Hingga malam pun tiba, rasa bahagia yang dirasakan Aldi bagaikan bintang yang bersinar di langit malam yang gelap. Menikmati setiap detik menatap langit yang luas, merasakan kehangatan yang tak terhingga sampai tak sadar dia sudah terlelap.

Keesokan harinya Aldi terbangun ia melihat jam ternyata jam sudah menunjukkan pukul 03.30. Akhirnya Aldi memutuskan untuk mengambil wudhu' dan sholat tahajjud sembari menunggu waktu subuh. Ketika sudah sholat tidak lupa pula ia berdoa karena waktu sepertiga malam adalah waktu yang diistijabah diterimanya do'a. Diakhir do'a Aldi selalu menyematkan permohonan kepada-Nya, jika dia memang jodohku Ya Allah maka dekatkanlah. Amin.

Di pagi hari yang cerah, hari dimana dia akhirnya bertemu dengannya, ya bertemu dengan orang yang dia suka sejak kecil dia adalah cinta pertamanya. Namanya Handa seorang wanita yang cantik dan manis dengan lesung dipipinya. Lama tidak bertemu kini akhirnya bisa bertemu kembali.

Tibalah diwaktu itu, ketika semua teman-temannya berkumpul semua tetapi, Aldi, masih menunggu seseorang yang belum juga datang, ya siapa lagi kalau bukan Handa, "Di kamu kenapa kok kayak orang kebingungan gitu?" ujar Rofik temannya aldi bertanya "Nggak ada, eh Btw kok Handa belum datang ?" ujar Aldi "habis ini pasti bakal datang tu anak, emang kenapa khawatir amat lo kalo Handa gak dateng?" ujarnya menjawab "ya gak ada, kan kurang lengkap aja gitu misal gak dateng semua" ujar Aldi untungnya gak di anggap serius sama Rofik jadinya gak di ungkit-ungkit lagi. Selang beberapa menit berbincang-bincang dengan teman-temannya Handa sosok yang dinantikan oleh Aldi akhirnya datang. Ketika itulah mereka pun bertemu, rasa rindu yang sekian lama ia pendam akhirnya terobati, meskipun rasa itu hanya dia seorang yang di atas yang tau. "Handa ayo sini gabung" ujar Novi ke Handa "eh iya-iya, maaf aku lambat soalnya ada keperluan." ujarnya. "Iya santai aja, kayak nggak tau mbk Handa aja yang selalu sibuk wkwkwk" ledek novi kepada Handi. Akhirnya semua berkumpul saling berbagi cerita. Disitulah suatu keinginan Aldi untuk bisa bersama teman-teman kecilnya terutama bersama Handa itu sudah cukup untuk membuatnya bahagia, meski

hanya bisa mencintai didalam diamnya Aldi percaya jika dia jodohnya pasti Allah akan dekatkan.

Waktu Kian berpacu dengan cepatnya sehingga hari-hari pun terlewati begitu saja, liburan santri sudah hampir usai. Aldi sangat ingin mengungkapkan perasaannya kepada Handa dan juga berkeinginan mengajak Handa untuk mondok, ya setidaknya agar tidak terbawa oleh lingkungan luar yang kian semakin kurang baik. Namun, harapan itu kandas seketika. Di saat dia ingin mengajak Handa keluar, ketika itu Aldi sudah hampir sampai di rumahnya. Tetapi Aldi melihat Handa keluar bersama teman cowoknya. Deg!. Seketika ia tidak sanggup bergerak lagi sakit bercampur kecewa rasanya melihatnya sudah dengan orang lain, dan ia memutuskan untuk pulang dengan perasaan yang tidak karuan, ia tidak bisa membayangkan bagaimana hari-harinya esok.

Tibalah ia harus kembali kesehariannya lagi, yaitu menuntut ilmu. Jatah liburannya kini sudah usai kini ai harus kembali ke pondok dimana rumah kedua ia tinggal. Meski kembali dengan suasana hati yang tidak baik-baik saja ia harus bisa bersikap dalam urusan apapun ia harus menerimanya dan tidak boleh berputus asa karena hal percintaan saja. Tetapi ia tidak mau berkecil hati karena jika memang sudah takdirnya dia jodohnya maka akan menjadi miliknya. Ia juga teringat kalam dari habib Umar yaitu janganlah engkau simpan seorang di dalam hati, karena hati itu sifatnya bolak balik tapi simpanlah seseorang itu didalam Do'a, karena Do'a itu akan tertulis di langit selamanya. **Bersambung.**

***El_Mufa**

Kolom Sajak

Ajaran Ombak

Olle ollang....
Debur ombak mengajarkan
Bahwa gerak menghasilakan suara
Maka bergeraklah
Untuk menyampaikan suara
Maka bersuaralah
Agar ada pergerakan nyata

Olle ollang....
Debur ombak mengajarkan
bahwa setiap ketinggian
ada buih terhempas
Maka semakin tinggi gelombang
Maka semakin banyak
percikan terlempar ke udara
Namun pastikan kembali jatuh ke laut
bersama irama gerak gelombang.

W.A.A. Ibrahimy

Selamat Hari
Persatuan Farmasi
Indonesia
13 Februari 2024

REDAKSI PUSTAKALOKA

Penanggung Jawab : Muhammad Ali Ridla, M.Kom(Kepala Perpustakaan Ibrahimy), **Pimpinan Redaksi :** Ahmad Zeinuri
Koordinator Resensi Buku: Ubaidillah Ahmad, S.Kom. **Koordinator Puisi** : Ahmad Salamet, S.Akun,.
Koordinator Opini & artikel : Ahmad Nurul Mustofa, Husin Saifuddin **Layouter** :Yogy Asqinal Rizky
Distributor & Percetakan : Moch. As'adi Abi Hidayat.